

EFEKTIFITAS LAYANAN INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN SIKAP SISWA DALAM BERKOMUNIKASI DENGAN GURU DI SMA YASMIDA AMBARAWA

Sofwan Adiputra, M.Pd

Dosen Bimbingan dan Konseling, STKIP Muhammadiyah Pringsewu

Email: sofwanputra@yahoo.com

Abstract

The research is based on the problem of the lack of student attitudes in communicating with teachers. The research problem is the attitude of students is not good. Which is formulated as follows: (1) Is there an increase in the effectiveness of student attitudes in communicating with teachers after layanan information given in SMA Yasmida Ambarawa?

This study aims to determine the effectiveness of information services to the improvement of student attitudes in communicating with teachers in class XI SMA Yasmida Ambarawa. The population in this study is a class XI student who numbered 118, the samples taken were 40 students is class XI and XI IPA1 IPS1, and the method used is quantitative experiments and techniques of data collection is questionnaire. Services are conducted twice a meeting that is gathering information services carry out pretest and posttest. From the results of the implementation is done, there was an increase. Which is quite large, especially the second meeting of the findings on the results of the posttest. To test the hypothesis used by the formula Wilcoxon signed rank test using SPSS for windows version 20:00 Wilcoxon test used to analyze the results - observations from two different whether or not the data.

Based on research conducted at SMAN Yasmida Ambarawa on students 'attitudes can be summed up results of the analysis of the increase in the students' attitude with kolmogrov simirnov 2 independent of the control group 101.2000. and experiment 120.1000. Daris results conducted an increase that is better than ever.

Suggested for a tutor should be more active, creative so that students are more enthusiastic in the implementation of information services better and more improved again. For the next research is

A. PENDAHULUAN

1.2 Latarbelakang Masalah

Guru merupakan unsur aparatur negara dan abdi negara, karena itu guru mutlak perlu mengetahui kebijaksanaan-kebijaksanaan pemerintah dalam bidang pendidikan.

Sikap menurut Bukhari (2009 : 114). Sikap adalah keadaan mental dan saraf dari kesikapan yang diatur melalui pengalaman yang memberikan pengaruh dinamika atau terarah

terhadap respon individu pada semua objek dan situasi yang berkaitan dengannya, karena defenisi dapat dipengaruhi oleh tradisi tentang belajar , juga ditekankan bagaimana pengalaman masa lalu membentuk sikap dengan alasan yang sama, sikap terutama digambarkan sebagai kesiapan untuk selalu menanggapi dengan sarat tertentu dan menekankan implikasi perilakunya.

Selanjutnya menurut Meinarno (2009: 112) Sikap juga mencerminkan rasa senang tidak

senang atau perasaan biasa-biasa saja (netral) dari seseorang terhadap sesuatu, sesuatu itu bisa benda, kejadian, situasi, orang-orang atau kelompok. kalau yang timbul terhadap sesuatu itu adalah perasaan senang maka disebut sikap positif, sedangkan perasaan tidak senang sikap negatif, kalau tidak timbul perasaan apa-apa berarti sikapnya netral.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Nurfatimah Lubis di skripsinya pada tahun (2012-2013) yang berjudul Efektifitas layanan informasi untuk meningkatkan sikap siswa dalam berkomunikasi dengan guru, layanan informasi yang dilakukan merupakan bentuk layanan yang baik bagi siswa sehingga siswa dapat meningkatkan efektivitas sikap siswa dalam berkomunikasi dengan guru, hal ini terbukti pada diri siswa setelah mendapatkan layanan.

Melihat fenomena yang terjadi selama Pelaksanaan Praktek Kependidikan Lapangan, adanya siswa yang melawan terhadap guru, tidak mempunyai sopan santun terhadap gurunya disaat berbicara, lebih keras suara siswa tersebut dibanding dengan gurunya, banyaknya siswa yang berkelahiran disaat proses belajar berlangsung. selanjutnya dari penomena yang dilihat kurangnya sikap siswa dalam berkomunikasi dengan guru maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang layanan informasi untuk meningkatkan sikap siswa dalam berkomunikasi dengan guru sehingga untuk meningkatkan sikap siswa dalam berkomunikasi dengan guru tersebut dapat diupayakan dengan melaksanakan kegiatan yang mengarah pada peningkatan sikap siswa dalam berkomunikasi dengan guru yang lebih baik, cara untuk membangun sikap berkomunikasi dengan guru melalui pendidikan antara lain dengan memupuk kebencian untuk berbicara menanggapi,

mendengarkan, memperluas pergaulan yang sehat.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kurangnya sikap siswa dalam berkomunikasi dengan guru
2. Sopan santun siswa terhadap guru belum memadai
3. Kurangnya efektifitas sikap siswa terhadap guru
4. Layanan informasi belum efektif dilakukan.

1.3 Batasan Masalah

dalam penelitian ini maka penulis membatasi masalah ini hanya melihat dari ruang lingkup :

1. Pelaksanaan layanan informasi
2. Aspek yang diteliti adalah sikap siswa dalam berkomunikasi dengan guru

1.4 Rumusan Masalah

rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut ;

Apakah layanan informasi efektif untuk meningkatkan sikap dalam berkomunikasi dengan guru di SMA Yasmida Ambarawa?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan apa yang diuraikan pada latarbelakang dan perumusan masalah diatas dapatlah dikemukakan tujuan dari penelitian yang dilakukan yaitu mengetahui efektifitas layanan informasi untuk peningkatan sikap siswa dalam berkomunikasi dengan guru di kelas XI SMA Yasmida Ambarawa.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

dapat mengembangkan aspek sikap siswa dalam berkomunikasi dengan guru, melalui informasi –informasi dari penyebab rendahnya sikap siswa dalam berkomunikasi dengan guru akan lebih mudah mencari solusinya.

2. Manfaat Praktis

Dengan tercapainya tujuan penelitian diatas dapat diperoleh manfaat praktis sebagai berikut:

1. Siswa

Meningkatkan efektifitas sikap siswa dalam berkomunikasi dengan guru dan mendorong siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran Bimbingan Konseling, sehingga siswa lebih termotivasi untuk memahami materi lebih baik

2. Guru

Pembelajaran sikap siswa melalui layanan informasi ini dapat dijadikan sebagai salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran bimbingan konseling di SMA Yasmida Ambarawa

3. Bagi Sekolah

Tindakan yang dilakukan pada penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu masukan dalam rangka memperbaiki mutu proses pembelajaran bimbingan konseling sehingga dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa

4. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memperluas

wawasan tentang pembelajaran layanan informasi terhadap sikap siswa dalam berkomunikasi dengan guru dapat dijadikan landasan berpijak untuk penelitian selanjutnya.

1. Metode Penelitian

Berdasarkan permasalahan dalam penelitian, maka metode penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2012:109), metode penelitian eksperimen adalah metode yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Menurut Sugiyono (2012:111) terdapat 4 bentuk desain penelitian eksperimen yaitu: *Pre-Exprimental design*, *True Exprimental design*, *Faktorial design*, dan *Quasi Eksprimental*.

A. Populasi

Dalam penelitian yang menjadi populasi adalah kelas XI SMA Yasmida Ambarawa yang berjumlah 118 siswa.

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah siswa
1	XI IPA	29	45	74
2	XI IPS	27	27	54
	TOTAL	56	62	118

B. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan mewakili seluruh

populasi, adapun sampel yang di ambil adalah kelas XI IPA¹ dan kelas XI IPS¹ sebagian dari populasi sebanyak 40 siswa.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh dan pengumpulan yang diperlukan dalam penelitian ini dilakukan melalui instrumen yang akan dikembangkan oleh penulis.

1. Angket
2. Skala Likert
3. Kisi-kisi Angket

D. Uji Coba Instrumen

1. Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2009 : 87) validitas tes adalah tingkat sesuatu tes mampu mengukur apa yang hendak diukur. Uraian mengenai bagaimana memperoleh validitas tes.

Menurut Suharsimi Arikunto (2009: 117) Tingkat uji validitas dapat di ukur dengan membandingkan nilai r hitung (correlation item total correlation r tabel dengan ketentuan degree of freedom (df) $n-2$ dimana n adalah jumlah sampel, jika item tersebut valid. Besarnya r tiap butir pernyataan dapat dilihat dari SPSS. Kriteria uji validitas secara singkat (rule of run) adalah 0,05. Berdasarkan hasil yang dapat maka pernyataan yang dinyatakan valid (+) berjumlah 27 dan pernyataan yang tidak valid (-) berjumlah 3.

2. Realibilitas

Pengukuran realibilitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu

No	Kelas	jumlah siswa	keterangan
1	XI IPA 1	20 Orang	Eksprimen
2	XI IPS 1	20 Orang	Kontrol
Jumlah		40 Orang	

1. Repeated measure adalah pengukuran ulang.

2. One shot adalah pengukuran sekali saja

Untuk mengukur realibilitas dengan uji statistik cronbach alpha. Suatu variabel dikatakan realibel jika memberikan nilai cronbach alpha > 0.05 .

E. Pengujian hipotesis

1. Untuk menguji hipotesis, mencari hasil nilai dapat digunakan dengan menggunakan rumus *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan menggunakan SPSS versi 20.00 *for windows*. Digunakan untuk menganalisis hasil-hasil pengamatan dari dua data apakah berbeda atau tidak.
2. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan tehnik statistik *Wilcoxon Signed Rank Test* melalui program SPSS versi 20.00 *for windows*. Dari hasil pengolahan tersebut tercantum pada tabel di bawah ini.

F. Pembahasan dan Hasil Penelitian

Hasil temuan pada kelompok eksperimen dan kontrol terdapat ada sikap siswa signifikan antara hasil posttes rata – rata variabel peningkatan

sikap siswa sebesar 120.000 sedangkan kelompok kontrol sebesar 10`.2000 terlihat perbedaan signifikan.

Hasil dari pengujian hipotesis diperoleh bahwa peningkatan sikap siswa dapat meningkat dengan layanan informasi. Peningkatan hasil *pretest* dan *posttest* disebabkan karena perlakuan layanan informasi yang diberikan oleh konselor melalui layanan informasi ini siswa merasa dirinya lebih baik sesudah diberikan layanan informasi tersebut dan menjadi efektif.

G.Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMA Yasmida Ambarawa mengenai Efektifitas layanan informasi untuk meningkatkan sikap siswa dalam berkomunikasi dengan guru, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan guru bimbingan konseling dalam mengenali sikap di SMA 8 Padangsidempuan. Sudah terlaksana cukup baik.ketrampilan guru bimbingan konseling dalam mengenali sikap siswa dalam berkomunikasi dengan guru telah membantu untuk mengetahui siswa yang membutuhkan layanan bimbingan di dalam sekolah.
2. Layanan bimbingan dan konseling yang dilaksanakan oleh guru bimbingan konseling di SMA Yasmida Ambarawa telah tergolong dalam pelaksanaan yang cukup baik. Kemampuan guru bimbingan konseling dalam memberikan layanan informasi telah terlihat dari bagaimana guru tersebut melakukan langkah – langkah dalam memberikan layanan informasi.

3. Penerapan layanan informasi untuk meningkatkan sikap siswa dalam berkomunikasi dengan guru di SMA Yasmida Ambarawa tergolong cukup baik. Pemberian layanan informasi telah membantu memecahkan masalah-masalah siswa yang sebelumnya tidak baik dan menjadi lebih baik dan menjadi efektif.

H.Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dikemukakan saran-saran yang terkait dengan meningkatkan sikap siswa dalam berkomunikasi dengan guru, yaitu :

1. Guru pembimbing perlu mengubah siswa yang jarang berkomunikasi dan mengemukakan pendapat di sekolah dengan melaksanakan berbagai layanan seperti layanan informasi, layanan konseling perorangan, layanan bimbingan kelompok dan layanan konseling kelompok. Guru pembimbing dapat mempertahankan efektifitas sikap siswa dalam berkomunikasi dengan guru dengan berbagai pendekatan dan perlakuan khusus yang dilakukannya.
2. Para personil sekolah seperti Kepala Sekolah, guru pembimbing, guru mata pelajaran, wali kelas, dan karyawan perlu bekerja sama untuk menerapkan sopan santun yang baik terhadap guru untuk dapat meningkatkan sikap siswa dalam berkomunikasi dengan guru yang baik agar terjalin hubungan yang lebih baik pula antara guru dengan siswa disaat berbicara.
3. Guru di sarankan membantu siswa untuk mengembangkan sikap yang

- baik, terutama terhadap orang tua, guru, teman, dan terhadap lingkungan masyarakat juga pun harus sopan berbicara dan menghargai pendapat orang lain.
4. Jurusan Bimbingan dan Konseling dapat lebih meningkatkan kualitas mahasiswa seperti lebih profesional dalam menyelenggarakan layanan informasi.
 5. Untuk peneliti selanjutnya di sarankan untuk memperluas jumlah sampel yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bukhari, 2009. *Pengantar Psikologi Umum*, Jakarta. Raja Grafindo Persada
- Meinarno, 2009. *Psikologi Perkembangan*, Jakarta. Raja Grafindo persada
- Nurfatimah Lubis, 2012. *Efektifitas Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Sikap Siswa Dalam Berkomunikasi Dengan Guru*. UMSU. SKRIPSI
- Sugiyono , 2012. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeda
- Suharsimi Arikunto, 2009. *Manajemen Penelitian*, Jakarta. Rineka Cipta